

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 8

november 2020

tidak untuk diperjualbelikan



Ketagihan berwisata dengan Kapal Pesiar

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

FOREWORD



Kapal pesiar bersiap-siap untuk kembali berlayar. Asosiasi Kapal Pesiar Internasional (CLIA) telah mengeluarkan protokol kesehatan yang harus dipatuhi para pelaku industri ini. Protokol kesehatan khusus ini wajib diterapkan dengan ketat sejak dari keberangkatan, di atas kapal, hingga pelabuhan tujuan. Aturan ini berlaku baik untuk kru maupun para tamu,

Bisnis wisata kapal pesiar termasuk sektor yang paling terpukul karena pandemi COVID-19. Padahal selama 2019, ada 30 juta turis yang berlayar dengan kapal pesiar. Tidak heran kalau perkembangan industri wisata kapal pesiar dalam dekade terakhir membuktikan bahwa industri ini bertumbuh pesat.

Perusahaan kapal pesiar terus menerus mengembangkan industri ini dengan merancang kapal pesiar yang lebih modern sesuai dengan permintaan konsumen dan juga destinasi-destinasi yang semakin banyak pilihan sesuai dengan karakteristik para konsumen.

Mau makan tidur sepanjang hari dan tinggal di dalam kamar, mau nonton pertunjukan langsung ala Broadway dengan seniman tari dan musik yang multi talenta, mau aktivitas olahraga sepanjang hari dari kegiatan renang yang biasa-biasa saja sampai yang ekstrim panjat tebing,

EXPLORE! by bisniswisata.co.id edisi ke 8 kali ini mengangkat tema cruise yang mulai digemari wisatawan Indonesia bahkan kalangan milenial yang memiliki kecenderungan pergi bersama komunitasnya berlayar terutama dari Singapura yang mengklaim sebagai pintu gerbang utama pelayaran kapal pesiar di Asia Tenggara.

Berlayar dengan kapal pesiar baik mengarungi samudra maupun sungai-sungai besar adalah pengalaman liburan yang perlu minimal dicoba sekali seumur hidup.

Setelah pengalaman pertama, bisa jadi Anda atau keluarga akan ketagihan naik kapal pesiar atau istilahnya jadi 'demam' jika dalam setahun tidak melakukan aktivitas all in one diatas kapal.

Artikel lainnya tentang perjalanan yang unik-unik hingga penjualan kue cake berbentuk virus Corona yang justru menyelamatkan pemilik cafe dari kebangkrutan karena kuenya jadi laris manis.

Nah sudah siap merencanakan liburan masa depan dengan kapal pesiar?

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

DESTINASI

Foreword	03
Berwisata di Kawasan Sentul, Mulai dari Wisata Alam Hingga Kuliner	07
Rindu Travelling dengan Kapal Pesiar, Yuk Ikuti Protokol Kesehatannya	09
Kedai Kopi Ini Membandrol Satu Jenis Kopi Hampir Rp 1 Juta Per Gelas	12



Meski Mahal, Restoran di Pesawat yang Parkir Ini Laris Manis	13
Gua Cinta Bawah Laut Menawarkan Pengalaman Romantis Bagi Pasangan	16



Blusukan ke Gang Hardjo, Garut, Menikmati Soto Legendaris H. Achri	18
Awas, Bisa 'Demam' atau 'Ketagihan' Setelah Tahu Nikmatnya Berwisata dengan Kapal Pesiar	21

BERITA

Oasis Terbesar & Terindah di Dunia Ada di Arab Saudi	23
Pulau Canary Gabung INSTO untuk Bantu Pemulihan Pariwisata Lewat Data Akurat	26
Dijamin Aman, Fiji Tawarkan Paket Wisata Khusus ke Resort Pulau Pribadi	28



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.



REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman Media

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Budi Harmanto

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Gufron Sumariyono

Lianna Wijaya

Syvia Samuel

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103)

Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru,

Cinere 16513. Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014. Enter promo code "DISKON" on our Tokopedia store to get 30% off for your first purchase.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

BERWISATA DI KAWASAN SENTUL, MULAI DARI WISATA ALAM HINGGA KULINER

Oleh Bruriardi Kusuma

Warga Dharma Wulan, komunitas warga lanjut usia mengenal Sentul, karena markas Yayasan Dharma Wulan berada di sana. Namun kiranya tidak banyak yang mengenal dan pernah berwisata di kawasan Sentul.

Umumnya para anggota berkunjung ke Sentul, hanya mendatangi Griya Dharma Wulan ataupun Rukun Senior Living yang berada di Darmawan Park. Memang pada dua dekade yang lalu, saat peletakan batu pertama pembangunan Griya Dharma Wulan di Sentul, kawasan itu masih sepi.

Dulu merupakan daerah perkebunan, tapi lain dengan keadaan sekarang kawasan Sentul ini sudah sangat berkembang menjadi kota satelit baru, disebut-sebut sebagai Sentul City yang memiliki banyak objek wisata alam.

Pada hari-hari tertentu, lalu lintas di kawasan Sentul sering terjadi kemacetan, karena banyak orang datang berwisata, ada sekitar 30-an objek wisata menarik di kawasan Sentul yang berlokasi di perbukitan, memiliki puluhan objek wisata alam.

Tepat sebelum pandemi Covid-19, penulis sempat auto-touring berdua saja bersama istri tercinta. Karena sering bertanya cari jalan, akhirnya meminta seorang pengendara motor jadi penunjuk jalan, kemudian dibawa dalam mobil menjadi pemandu dan tukang foto.

Akhirnya kami memperoleh foto-foto indah pasangan suami istri sepuh ini yang berpose bagaikan pasangan anak baru gede (ABG) sedang pacaran di Sentul.

Meski tidak sempat mengunjungi seluruh objek wisata, kami sempat mendatangi beberapa lokasi menarik di Kawasan Sentul seperti Vihara Dewa Rejeki. Sebuah rumah ibadah Buddha sangat tua, sekarang dikenal sebagai Vihara Dewa Rejeki, dahulu disebut Bio Chen It Thian Kiun, lebih dikenal lagi sebagai Kelenteng Babakan Madang.



Villa hanya menerima sekitar 20 orang tamu dan suasana villa yang ditawarkan bergaya Bali. Pengunjung yang tidak mau bermalam, dapat masuk dengan membeli tiket lalu ditukarkan dengan minuman dan camilan.

Sambil duduk-duduk santai di sana dapat melihat panorama alam sangat indah, memandangi lembah dan Gunung Pancar. Terlihat juga air terjun Bidadari di kejauhan.

Para tamu dapat berfoto sepuasnya dengan latar belakang pemandangan alam. Juga disediakan sepasang payung berwarna-warni, untuk para tamu dapat berfoto-foto masuk instagram. Kami berdua juga tidak kalah pose dan ikut mejeng seperti tamu lainnya.

Hutan Pinus Gunung Pancar

Karena masih ada waktu, kami melanjutkan wisata ke Hutan Pinus. Terlihat banyak pengunjung berkemah di antara kelebatan pohon pinus teduh menghijau. Hutan pinus ini bagus untuk spot foto, sehingga kembali kami diatur para pemandu untuk berfoto-foto.

Silahkan berwisata di kawasan Sentul, yang tidak terlalu jauh dari Jakarta. Kalau anda ingin lebih santai dapat bermalam di Griya Dharma Wulan, yang oleh pengelola dinamakan Ole Suites Hotel, atau di Rukun Senior Living dan ada banyak hotel berbintang berlokasi di kawasan Sentul.

Rumah Ibadah itu sudah tua sekali, tidak tercatat kapan dibangunnya, hanya dipekirakan sekitar 3 abad yang lalu. Sejak dulu bangunan asli vihara ini berukuran kecil dan sederhana saja, hanya pada atapnya terdapat ornamen berupa naga, dan di sisi muka terdapat tungku untuk bakar kertas sembahyang.

Dengan demikian menandakan sebuah vihara, rumah ibadah Buddha. Sekarang sudah ada perluasan di bagian belakang, berupa bangsal luas persegi empat tanpa dinding pemisah ditempatkan banyak meja altar.

Sejak dulu, tiap tahun ada suatu upacara peringatan hari ulang tahun Toapekong dengan mengadakan suatu ritual menginjak kaki di bara api, yang menarik minat pengunjung untuk menonton acara langka itu. Ritual itu masih tetap berlangsung sampai sekarang.

Adapun lokasi vihara berada di Jalan Sumur Batu Raya No. 50, Babakan Madang. Tepatnya berada tak jauh dari pintu belakang kompleks Darmawan Park. Ada Villa Aman D'Sini yang beralamat di Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang.

Sebuah kompleks Villa, yang awalnya hanya digunakan oleh pemiliknya. Vila Aman D'Sini selain menawarkan tempat menginap tersedia juga kafe dan kolam renang yang bisa digunakan oleh pengunjung yang ingin menikmati suasana alam tanpa menginap.



Rindu Travelling dengan Kapal Pesiar, Yuk Ikuti Protokol Kesehatannya

Oleh Lianna Wijaya

Perusahaan pelayaran berada di garis depan dalam mengembangkan praktik lingkungan yang bertanggung jawab, memimpin dengan memberi contoh bagi industri perkapalan dunia.

Di seluruh dunia, industri pelayaran telah menginvestasikan lebih dari US\$ 23,5 miliar pada kapal dengan teknologi baru dan bahan bakar yang lebih bersih untuk mengurangi emisi udara dan mencapai efisiensi energi yang lebih besar.

Kini kapal-kapal pesiar bahkan telah berinovasi untuk masa depan rendah karbon. Kapal pesiar modern adalah pembangkit tenaga inovasi yang penuh dengan teknologi mutakhir.

Seluruh industri perkapalan mendapat manfaat dari adopsi awal oleh jalur pelayaran teknologi baru yang tidak ada lima hingga sepuluh tahun yang lalu. Contohnya termasuk penggunaan LNG sebagai bahan bakar dan pengenalan kapal pesiar berbahan bakar LNG pertama.

Di mana sistem pembersihan gas buang, sistem pemurnian air limbah canggih, sistem pelumasan udara dan pelapis cat khusus adalah untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, mesin dan banyak lagi.

Investasi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D), waktu, dan kolaborasi diperlukan agar teknologi lingkungan baru dapat ditingkatkan secara efektif dan aman. Menyadari pentingnya kolaborasi, industri pelayaran telah bergabung dengan asosiasi maritim lainnya dalam mensponsori pembentukan Badan Litbang kolaboratif pertama di dunia.

Tujuan untuk menghasilkan sekitar US\$ 5 miliar selama periode sepuluh tahun untuk mengejar solusi lingkungan baru. Hal ini karena industri kapal pesiar menyadari bahwa upaya penelitian dan pengembangan yang kuat yang ditujukan untuk identifikasi jangka pendek dan produksi bahan bakar baru, sistem propulsi, dan teknologi terkait diperlukan untuk mencapai emisi karbon nol di armada maritim global.

Perusahaan pelayaran yang bergabung dalam Cruising Lines International Association (CLIA) membuat komitmen seluruh armada global pada bulan Desember 2018 untuk mengurangi tingkat emisi karbon hingga 40% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tingkat tahun 2008.

Ada pemeriksaan suhu tubuh untuk penumpang dan awak kapal di atas kapal pesiar untuk pemantauan harian. Semua penumpang dan awak kapal harus menggunakan masker/alat pelindung mulut dan hidung.

Pelatihan khusus diberikan untuk awak kapal yang berinteraksi langsung dengan penumpang dan selalu menggunakan sarung tangan.

Area restoran dan bar (Food & Beverage) akan dibersihkan sebelum, selama dan setelah operasional. Para penumpang harus mencuci tangan sebelum masuk ke ruang makan dan menggunakan cairan pembersih tangan yang tersedia di depan pintu masuk area restoran dan bar.

Tempat duduk penumpang dibuat jarak yang cukup. Layanan mandiri di restoran prasmanan tidak tersedia sehingga semua makanan dan minuman di area restoran dan bar akan disajikan oleh awak kapal yang memakai masker dan sarung tangan sekali pakai.

Untuk menu restoran, para penumpang dapat mengakses kode QR melalui perangkat selular pribadi. Area di dek terbuka dan kolam renang dapat diakses dengan memastikan jarak sosial. Kursi berjemur (sun-deck chair) akan disterilkan sebelum dan setelah digunakan dan peningkatan sanitasi setiap malam.

Teater pertunjukkan akan dibersihkan sebelum dan sesudah setiap pertunjukkan dan juga memastikan jarak sosial selama menonton pertunjukkan. Dispenser pembersih akan tersedia di berbagai tempat termasuk pintu masuk dan keluar area terbuka. Fasilitas spa dan kebugaran akan dibersihkan sebelum dan setelah digunakan para penumpang.

Pusat informasi di atas kapal pesiar tersedia melalui sambungan telepon dan meja dengan memastikan jarak sosial dan menghindari antrian. Pembayaran tanpa uang tunai (cashless) sangat disarankan.

Protokol kesehatan dan keselamatan di atas kapal pesiar dilakukan karena kesehatan dan keselamatan para wisatawan dan awak kapal menjadi prioritas utama sehingga perlu dilakukan berbagai tindakan pencegahan dengan proses pemeriksaan kesehatan yang ketat sesuai dengan kebijakan dari pemerintah setempat.

Dampak ekonomi industri kapal pesiar sangat besar sehingga dengan menanggulangi operasional kapal pesiar tidak menjadi solusi tepat, namun dengan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan ini akan mengembalikan industri kapal pesiar untuk terus berkelanjutan



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



Kedai Kopi Ini Membandrol Satu Jenis Kopi Hampir Rp 1 Juta Per Gelas

Oleh Rin Hindryati

Di kota London, Inggris, ada kedai kopi yang membandrol jenis kopi dengan harga fantastis, yakni US\$ 64 atau sekitar Rp 950.000 per gelas. Kopi berjudul 'cup of excellence' ini diklaim sebagai yang termahal di Inggris.

Uniknya lagi, kopi tidak disajikan dalam cangkir seperti lazimnya di kedai-kedai kopi, melainkan dengan gelas anggur kristal yang tinggi. Kapasitasnya lebih banyak sehingga cukup untuk diminum berdua.

Beberapa penikmat kopi rela menempuh perjalanan selama berjam-jam untuk sekadar mencicipi kopi yang digiling dan diseduh langsung para barista profesional di Queens of Mayfair, kedai kopi berkonsep elegan yang lokasinya berada di kawasan mewah di London.

Pemiliknya, Grace dan Victoria Sheppard mengaku kopi ini sangat eksklusif karena didapatkan lewat proses lelang oleh coffee roaster/perusahaan pemanggang kopi Difference Coffee Co.

Biji kopi yang digunakan berasal dari Ethiopia dan termasuk jenis kopi langka yang sudah berhasil menyabet berbagai penghargaan. Biji itu dibeli kembali pada Juni dan dipanggang bulan lalu oleh Difference Coffee, pemanggang kopi yang memasok kopi ke Queens of Mayfair.

Ia juga salah satu dari hanya delapan perusahaan di seluruh dunia yang diundang untuk menawar biji tersebut. "Kami memiliki penikmat kopi yang datang kepada kami dari berbagai tempat," katanya sambil menggambarkan kopi ini sebagai "komoditas yang sangat langka".



MESKI MAHAL, RESTORAN DI PESAWAT YANG PARKIR INI LARIS MANIS

Oleh Rin Hindryati

Meski dibandrol dengan harga US\$ 496 atau sekitar Rp 7,3 juta per kepala, wisatawan tetap antusias untuk menjajal sensasi makan siang di atas pesawat Airbus A380 yang parkir di bandara Changi, Singapura. Saking larisnya, penjualan kursi untuk dua hari pertama terjual habis hanya dalam waktu setengah jam.

Merespons animo pelanggan, maskapai ini perlu menambah dua tanggal lagi untuk restorannya. Peminat sudah masuk ke daftar tunggu untuk makan siang dan makan malam.

Dilansir BBC, Singapore Airlines termasuk satu dari banyak maskapai yang tengah mencari model bisnis baru untuk menutupi pendapatan yang hilang akibat pandemi COVID-19. Mereka saat ini berencana menggunakan dua pesawat Airbus A380 untuk setiap sesi tiga jam.

Tiap pesawat akan diisi setengah kapasitas demi mematuhi peraturan jarak sosial. Pengunjung akan diizinkan untuk memilih kelas kabin (dengan kursi ekonomi mulai dari sekitar US\$ 39 atau Rp 574 ribu) sambil menonton film saat mereka makan. Bedanya, pesawat pada posisi tidak lepas landas.

Maskapai ini juga menawarkan jasa pengiriman makanan ke rumah beserta peralatan makan dan merchandise perusahaan. Singapore Airlines sebelumnya sempat mempertimbangkan untuk menawarkan program flights to nowhere atau program terbang dari bandara Changi hanya untuk berputar-putar di langit, lalu kembali lagi ke Changi.

Akan tetapi, rencana itu kemudian dibatalkan. Maskapai lain, termasuk Eva (Taiwan) dan Qantas (Australia), sudah menjalankan penerbangan tamasya yang mendarat di bandara yang sama tempat mereka lepas landas.

Singapore Airlines terpuak parah akibat pandemi COVID-19. Bulan lalu mereka mengumumkan akan memberhentikan 4.300 staf atau sekitar 20 persen dari tenaga kerjanya.

Sejumlah maskapai penerbangan berharap dapat kembali bergeliat dengan penerbangan domestik seiring dicabutnya pembatasan. Singapore Airlines tidak punya kemewahan tersebut. Nyatanya, banyak pesawat maskapai ini kini 'ngendon' di Alice Springs di Australia sambil menunggu bisnis pulih.

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) telah memperingatkan bahwa ratusan ribu pekerjaan di industri penerbangan terancam survive akibat pandemi COVID-19.

Asosiasi, yang mewakili 290 maskapai, mengatakan mereka memperkirakan lalu lintas tahun ini hanya mencapai 66 persen di bawah level penerbangan pada 2019.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

GUA CINTA BAWAH LAUT MENAWARKAN PENGALAMAN ROMANTIS BAGI PASANGAN

Sebuah gua bawah air, yang memiliki pintu masuk berbentuk hati dan dikenal sebagai “gua cinta” di provinsi selatan Antalya, menarik para penggemar selam lokal dan mancanegara.

Dilansir dari Hurriyet Daily News, wisatawan menyelam ke bagian bawah air dari tebing ikonik kota, yang memiliki panjang 12 kilometer dan tinggi 40 meter, dan berkesempatan untuk melihat gua-gua yang telah terbentuk selama berabad-abad.



Oleh
Arum Suci Sekarwangi



Hal yang paling mencolok di antara mereka adalah gua berbentuk hati yang pintu masuknya dimulai 10 meter di bawah tebing di kawasan Lara dan memiliki koridor udara. Instruktur menyelam Yusuf Öztürk mengatur tur menyelam wisata ke tempat yang disebut “gua cinta”.

“Lebih banyak pasangan memilih tempat karena pintu masuk berbentuk hati melambangkan cinta,” kata Öztürk, mencatat bahwa penyelaman di daerah tersebut dilakukan dengan penyelam bersertifikat. Ali Yardan, penyelam profesional lainnya, memotret para wisatawan dengan kamera bawah airnya di depan goa, yang berubah warna menjadi pirus jika jarak pandangnya tinggi.

Melihat gua cinta untuk pertama kalinya, Zeynep Şahin mengaku senang bisa menyelam bersama pacarnya, menambahkan bahwa menyelam itu sangat menyenangkan. Perusahaan menyelam yang beroperasi di bawah naungan kamar di Antalya mengatur tour harian ke tempat-tempat menyelam, sedangkan tahun lalu 100.000 wisatawan menyelam, berkat atraksi baru.





Blusukan ke Gang Hardjo, Garut, Menikmati Soto Legendaris H. Achri

Oleh Arum Suci Sekarwangi

Salah satu keunggulan dari Kabupaten Garut adalah wisata kulinernya. Untuk itu nama Soto Haji Achri sudah dikenal masyarakat Garut dan juga wisatawan karena dimasak di atas tungku berbahan bakar kayu.

Oleh karena itu hari kedua di Garut, pagi-pagi rombongan Famtrip Forwaparekraf sudah duduk berjajar rapi di bangku panjang untuk mencicipi Soto Haji Achri yang legendaris.

Mengapa dibilang legendaris karena sudah eksis sebelum bangsa Indonesia merdeka dari para penjajah. Didirikan sejak tahun 1943 dan saat ini dipegang oleh generasi ke dua yaitu anak nomor dua dari H. Achri yaitu H. Endang.

Uniknya untuk mencicipi kuliner andalan ini perlu blusukan dulu karena tempatnya bukan di tepi jalan yang straregis, tapi justru menyelinap di antara keramaian Pasar Baru Garut, tepatnya di Jalan Mandalagiri, Gang Hardjo.

Di mulut gang sempit selebar 2,5 meter itu, warung soto Haji Achri memakan hampir dua pertiga lebar gang sehingga hanya menyisakan 1 meter untuk akses warga keluar masuk.

Kami duduk di meja persis disamping H. Endang meracik soto disetiap mangkuk, didampingi istrinya yang membantu. Terdapat dua menu yaitu , soto daging ayam dan daging sapi. Sebuah talenan kayu berbentuk bulat tebal menjadi alat bantu yang memotong-motong daging.

Haji Endang bekerja cekatan dalam diam, lalu potongan daging ditatanya dalam piring bukan mangkok. Nampaknya beliau memang tidak pelit dalam penyajian sehingga piring dipenuhi dengan daging baru ditambahkan kuah.



Haji Endang bekerja cekatan dalam diam, lalu potongan daging ditatanya dalam piring bukan mangkok. Nampaknya beliau memang tidak pelit dalam penyajian sehingga piring dipenuhi dengan daging baru ditambahkan kuah. "Saya tetap menggunakan bahan dan cara memasak seperti awal soto ini dijual 77 tahun lalu, sehingga rasa tetap terjaga," kata H Endang.

Jadi bila datang untuk makan siang belum tentu ada karena sajian ini paling favorit buat sarapan. Kalau beruntung juga bisa untuk brunch. Istilah brunch merupakan singkatan dari breakfast (sarapan) dan lunch (makan siang) soalnya antara jam 10.00-11.00 pagi sudah habis stock soto legendaris ini. Hebat kan...

Rombongan kami makan di pusat yang ada di tengah pasar Mandala Giri, tidak jauh dari stasiun Garut dan harga satu porsi seharga Rp 22.000 untuk ayam dan Rp 28.000 untuk soto sapi. Risih juga menyadari banyak pelanggan yang menunggu rombongan wartawan ini keluar dari warung soto itu. Namun mungkin mereka juga sudah biasa menunggu untuk menikmati soto Haji Achri.

Berdasarkan di gang sempit bagi mereka adalah harga yang setimpal demi menikmati semangkuk soto legenda Garut itu. Ada teman yang sarapan double baik di hotel maupun di soto Achri berjalan dengan perut kekenyangan. Pokoknya tidak ada sesal menyantap soto itu.....

Untuk daging sapi sendiri yang banyak digunakannya kebanyakan daging sapi bagian kepala. Dalam satu hari bisa menghabiskan sekitar 25-30kg daging sapi dan juga 4-5 kg kelapa untuk santannya.

Seru juga menyantap soto di gang senggol, maksudnya menyantap soto di antara hilir mudik warga yang keluar masuk gang. "Kami sudah jualan sejak tahun 1943. Ya di gang ini aslinya. Haji Achri itu ayah saya. Sekarang warung soto ini saya teruskan setelah bapak wafat," kata Haji Endang.

Uniknya untuk mencicipi kuliner andalan ini perlu blusukan dulu karena tempatnya bukan di tepi jalan yang straregis, tapi justru menyelinap di antara keramaian Pasar Baru Garut, tepatnya di Jalan Mandalagiri, Gang Hardjo.

Di mulut gang sempit selebar 2,5 meter itu, warung soto Haji Achri memakan hampir dua pertiga lebar gang sehingga hanya menyisakan 1 meter untuk akses warga keluar masuk.

Kami duduk di meja persis disamping H. Endang meracik soto disetiap mangkuk, didampingi istrinya yang membantu. Terdapat dua menu yaitu , soto daging ayam dan daging sapi. Sebuah talenan kayu berbentuk bulat tebal menjadi alat bantu nya memotong-motong daging.





PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2020. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography



AWAS, BISA 'DEMAM' ATAU 'KETAGIHAN' SETELAH TAHU NIKMATNYA BERWISATA DENGAN KAPAL PESIAR

Oleh **Syvia Samuel**

Demam dan ketagihan, dua kata sakti ini bisa menggambarkan bagaimana orang-orang yang mengklaim dirinya sebagai traveler sejati akhirnya membuktikan bahwa berlayar dengan kapal pesiar baik mengarungi samudra maupun sungai-sungai besar adalah pengalaman liburan yang perlu minimal dicoba sekali seumur hidup.

Setelah pengalaman pertama, bisa jadi Anda atau keluarga akan ketagihan naik kapal pesiar atau istilahnya jadi 'demam' jika dalam setahun tidak melakukan aktivitas all in one di atas kapal. Nah sudah siap merencanakan liburan masa depan pasca COVID-19 ?. Secara umum terdapat 7 tipe kapal pesiar yang membedakan masing – masing kapal pesiarnya yaitu ukuran, destinasi yang dituju, harga dan kualitas layanannya. Mari disimak apa saja rupa-rupa kapal pesiar berikut ini:

1. Mainstream Cruise Ship (Kapal Pesiar Standar)

Kapal pesiar jenis ini berlayar di destinasi yang paling umum atau sudah standar seperti Lautan Mediteranea di Eropa dan Lautan Karibia di Amerika. Di destinasi tersebut, sepanjang 365 hari selalu ada kapal pesiar yang berlayar mengangkut penumpang. Ukuran berat standar seperti 110.000 ton dengan kapasitas memuat 2000 – 3000 penumpang.

Fasilitas di atas kapal pesiar juga sesuai standar umum seperti restoran, area perbelanjaan, teater pertunjukan, galeri seni, fasilitas olahraga, pusat spa dan kebugaran, kolam renang, kasino, dan perpustakaan.

2. Mega Cruise Ship (kapal raksasa)

Perusahaan kapal pesiar telah menjawab permintaan dunia yang terus meningkat untuk layanan kapal pesiar dengan desain dan bangunan kapal pesiar yang semakin besar yang mampu menampung lebih dari 3.000 orang hingga 5000 orang.

Di tahun 2018, armada Symphony of the Seas dengan bobot 228.081 ton menjadi kapal pesiar terbaru dan terbesar di dunia dengan lebih dari 16 lantai, 20 restoran, dan fasilitas on-board yang unit dan sensasi tak berujung untuk dijelajahi di setiap sudut kapal pesiar terbesar di dunia.

3. Ocean Cruise Ship (kapal pesiar mengarungi samudra)

Jenis kapal pesiar ini dibangun dengan standar yang lebih ketat dari pada kapal yang lebih konvensional dan dengan desain yang jauh lebih kokoh serta struktur yang lebih tahan untuk menahan kondisi pelayaran laut yang sangat keras selama dalam pelayaran yang panjang, menyebrangi samudra dan mengelilingi dunia.

4. Luxury Cruise Ship (Kapal pesiar mewah)

Kapal pesiar mewah dilengkapi dengan sistem kemaritiman yang paling canggih dan berteknologi maju, fitur standar tinggi dan kenyamanan untuk memenuhi permintaan khusus klien eksklusif yang mencari rencana pelayaran yang lebih lama, eksklusif dan tujuan yang lebih eksotis di seluruh dunia.

5. Adventure Cruise Ship

Kapal pesiar jenis ini dirancang dan dilengkapi dengan fasilitas untuk berlayar ke tujuan terpencil yang tidak dapat diakses oleh kapal persiar yang besar. Dipasarkan ke sektor klien yang suka bertualang, dilengkapi dengan peralatan seperti diving dan kayak.

6. Expedition Cruise Ship

Kapal yang dirancang khusus untuk kegiatan pelayaran yang mampu memecah es pada saat berlayar, yang dioperasikan oleh perusahaan khusus yang menawarkan kepada penumpang pengalaman eksklusif ke destinasi atau perairan terpencil seperti di kawasan Arktik dan Antartika.

7. River Cruise Ship

Kapal jenis ini berukuran lebih kecil dari kapal pesiar di laut dengan kapasitas penumpang sekitar 100 – 200 orang saja, dirancang khusus untuk berlayar di sungai dan perairan pedalaman dan menawarkan suatu pengalaman berlayar dengan menggunakan teknologi tinggi dan pelayaran yang bernostalgia.





OASIS TERBESAR & TERINDAH DI DUNIA ADA DI ARAB SAUDI

Oleh *Rin Hindryati*

Oasis atau daerah subur terpencil di tengah gurun terbesar di dunia ada di Provinsi Timur Arab Saudi. Oasis Al-Ahsa, demikian ia berjulukan, baru saja memasuki Rekor Dunia Guinness sebagai oasis mandiri terbesar di dunia.

Di tengah daratan Arab Saudi yang sebagian besar adalah gurun pasir, wilayah ini menjadi yang ter hijau. Keberadaannya sangatlah penting sejak dahulu kala.

Oasis ini terbentang di area seluas lebih dari 85,4 kilometer persegi, mencakup lebih dari 2,5 juta pohon palem yang memakan akuifer besar melalui 280 mata air.

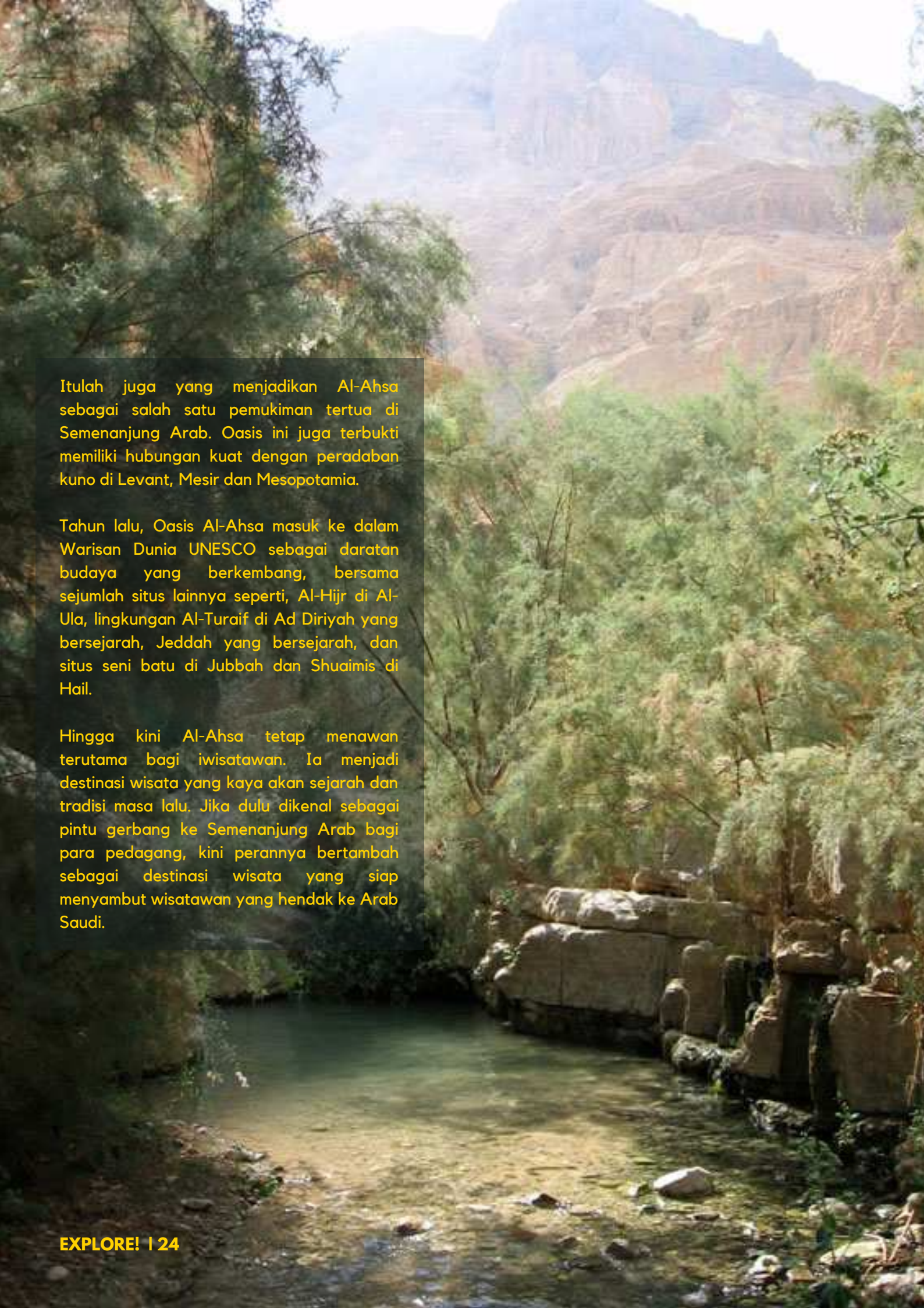
Selain jutaan pohon palem, di sini juga ada lahan pertanian seluas 10.000 hektar yang ditanami beragam jenis kurma, sayuran, buah-buahan dan padi. Diketahui pula terdapat 150 mata air panas, dingin dan hangat yang mengalir alami, mengairi wilayah Al-Ahsa yang berada di tengah gurun ini.

Lokasinya termasuk mudah dijangkau, berjarak sekitar 60 km dari Teluk Arab. Sedangkan dari Riyadh jaraknya sekitar 360 km dan dari Damman 250 km.

Oasis Al-Ahsa telah memainkan peran peting bahkan sebelum adanya Islam. Memiliki sumber air yang berlimpah, Al-Ahsa menjadi daratan pertama di Arab Saudi yang dihuni manusia alias berpenduduk.

Penelitian menunjukkan peradaban penduduk yang menghuni oasis ini dulunya berfokus pada pertanian. Terbukti dari ditemukannya sistem irigasi dan kanal yang canggih yang membawa air ke lahan pertanian.

Adanya saluran yang kuat membantu pergerakan perdagangan dan karavan yang masuk ke Arab Saudi. Bukti arkeologis lain menunjukkan bahwa manusia pertama di Al-Ahsa berasal dari milenium kelima SM.



Itulah juga yang menjadikan Al-Ahsa sebagai salah satu pemukiman tertua di Semenanjung Arab. Oasis ini juga terbukti memiliki hubungan kuat dengan peradaban kuno di Levant, Mesir dan Mesopotamia.

Tahun lalu, Oasis Al-Ahsa masuk ke dalam Warisan Dunia UNESCO sebagai daratan budaya yang berkembang, bersama sejumlah situs lainnya seperti, Al-Hijr di Al-Ula, lingkungan Al-Turaif di Ad Diriyah yang bersejarah, Jeddah yang bersejarah, dan situs seni batu di Jubbah dan Shuaimis di Hail.

Hingga kini Al-Ahsa tetap menawan terutama bagi wisatawan. Ia menjadi destinasi wisata yang kaya akan sejarah dan tradisi masa lalu. Jika dulu dikenal sebagai pintu gerbang ke Semenanjung Arab bagi para pedagang, kini perannya bertambah sebagai destinasi wisata yang siap menyambut wisatawan yang hendak ke Arab Saudi.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



PULAU CANARY GABUNG INSTO UNTUK BANTU PEMULIHAN PARIWISATA LEWAT DATA AKURAT

OLEH HILDA SABRI SULISTYO

Kepulauan Canary telah dikukuhkan sebagai anggota terbaru dari Jaringan Internasional Observatorium Pariwisata Berkelanjutan (INSTO) yang sedang berkembang. INSTO mengawasi pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di seluruh dunia.

Pengumuman itu datang saat organisasi yang dibentuk sebagai sebuah inisiatif dari Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) mengadakan pertemuannya, mempertemukan para pemangku kepentingan utama dari sektor publik dan swasta.

Sejak didirikan pada tahun 2004, jaringan INSTO terus berkembang baik dalam ukuran maupun pengaruh.

ANGGOTA BARU

Tourism Observatory of the Canary Islands, salah satu tujuan paling populer di Eropa, akan bergabung dengan 30 anggota INSTO lainnya dalam memantau dan mengukur pariwisata dan memberikan data yang jelas dan obyektif untuk memandu pengambilan keputusan berbasis bukti.

Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili berkata: "UNWTO dengan hangat menyambut Kepulauan Canary ke dalam jaringan INSTO kami. Ini menunjukkan komitmen kuat Kepulauan ini terhadap pariwisata sebagai kekuatan untuk keberlanjutan dan pembangunan.

Itulah sebabnya Bali yang banyak dikunjungi wisatawan India diharapkan pengusaha restorannya punya menu yang lebih variatif. Jika bertambah banyak hadir restoran India maka akan menarik minat turis India untuk mengunjungi Bali, Lombok dan tujuan wisata utama lainnya.

Pertemuan tahunan tersebut memberikan platform bagi lebih dari 100 pakar internasional untuk dialog terbuka tentang arah masa depan pariwisata dan tentang tujuan dukungan yang diperlukan untuk mempertahankan upaya mereka menempatkan keberlanjutan di jantung pertumbuhan di masa depan.



Basilica of Candelaria

Hal ini akan memfasilitasi generasi bukti yang lebih banyak dan lebih baik tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh pariwisata di Kepulauan Canary, tambahannya. Ms. Teresa Berástegui Guigou, Wakil Menteri Pariwisata untuk Kepulauan Canary, menambahkan: "Penggabungan Kepulauan Canary ke dalam Jaringan Internasional UNWTO untuk INSTO terjadi pada saat yang penting dan menentukan untuk sektor pariwisata global.

Mengingat krisis kesehatan dan semakin pentingnya bekerja pada keberlanjutan destinasi, dan pada generasi pengetahuan pariwisata untuk pengambilan keputusan, ujar Wamenpar. Masalah khusus yang ditangani termasuk mengukur kebutuhan destinasi, indikator kesehatan masyarakat yang muncul, dan berbagai produk pariwisata untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari krisis saat ini.

Pertemuan tersebut juga berfokus pada isu-isu yang sedang berlangsung bagi anggota INSTO, termasuk mengukur kepuasan wisatawan dan penduduk destinasi wisata. Selain itu juga menilai dan meningkatkan tata kelola, dan mengidentifikasi bagaimana aksi nasional dan lokal yang digabungkan membuka jalan bagi respons, ketahanan, dan pemulihan yang berkelanjutan.

Serangkaian masalah mendesak dibahas selama pertemuan tahunan INSTO, dengan masukan dari sektor publik dan swasta dan dari masyarakat sipil, termasuk akademisi.



View of Fataga, Gran Canaria



DIJAMIN AMAN, FIJI TAWARKAN PAKET WISATA KHUSUS KE RESORT PULAU PRIBADI

OLEH RIN HINDRYATI

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih menghantui, banyak pelancong mencari cara yang aman untuk plesiran. Hingga saat ini, sejumlah negara masih memberlakukan aturan lockdown. Salah satunya adalah negara Kepulauan Fiji.

Otoritas setempat mengumumkan bahwa perbatasannya ditutup hingga setidaknya Maret 2021. Untuk sementara, pesawat komersial tidak dapat mendarat di sana. Tetapi bagi pelancong berkantong tebal, aturan itu dapat disiasati.

Mereka dapat mengajukan 'personal travel bubble' khusus untuk dapat mengunjungi resort mewah di sana dengan lebih leluasa. Sekadar info, travel bubble adalah kondisi dimana dua atau lebih negara yang dinyatakan berhasil mengontrol virus Corona sepakat untuk menciptakan sebuah gelembung atau koridor perjalanan.

Gelembung ini memudahkan penduduk yang tinggal di dalamnya melakukan perjalanan secara bebas, dan menghindari kewajiban karantina mandiri. Sebuah kemitraan antara Laucala Private Island Resort dengan Fiji Airways - maskapai penerbangan nasional negara itu - menawarkan paket wisata khusus. Turis yang berkunjung ke Fiji dalam rombongan ini akan mendapat sejumlah kemudahan.

Hingga 20 tamu dalam satu rombongan sekaligus bisa datang dengan memanfaatkan fasilitas ini. Jet-jet pribadi Fiji Airways siap menerbangkan para turis langsung dari Los Angeles ke Nadi, bandara dan pusat transit utama di negara dengan lebih dari 300 pulau ini.

Dari Nadi mereka akan ditransfer ke Laucala yang merupakan resort pulau pribadi. Di sana para turis dapat bebas menikmati pemandangan laut biru dan pasir putih yang menakjubkan, praktis hanya untuk mereka sendiri.

Aturannya saat ini, para pelancong yang diizinkan masuk Fiji harus menjalani karantina wajib selama 14 hari. Tetapi dengan mempertimbangkan lokasi Laucala yang terpencil, Departemen Kesehatan telah mengeluarkan izin program tanpa karantina bagi pelancong yang tiba di Laucala.

Meski demikian para turis yang terbang dari luar negeri ke Laucala tetap harus menunjukkan tiga hasil negatif tes COVID-19, yakni seminggu sebelum bepergian, 72 jam sebelum naik pesawat, dan satu hasil tes saat tiba di Fiji.

Selain urusan transportasi dan hotel yang serba berkelas, pelancong dengan paket khusus ini dapat memanfaatkan Private Suite di Bandara Internasional Los Angeles.

Itu adalah lounge bandara pribadi yang mewah yang biasa digunakan para anggota keluarga kerajaan dan selebritis sebelum meninggalkan LA. Setibanya di Nadi, para tamu akan dijamu di lounge pribadi milik Fiji Airways.

Bagaimana dengan biayanya? Tentu tidak murah. Anda perlu menyiapkan dana US\$ 490.000 atau sekitar Rp 7,1 miliar. Harga itu sudah termasuk biaya pesawat jet pribadi, akomodasi selama 7 hari, biaya aktivitas selama di pulau, makan dan minum, serta transfer bandara untuk maksimal 20 orang.

Paket ini hanya ada di Los Angeles. Jika Anda tidak tinggal di LA, berarti Anda harus mengurus sendiri seluruh keperluan untuk mencapai Fiji. Dengan harga super mahal, tawaran ini tentu bukan didesain untuk kebanyakan turis.

Tetapi ini bukanlah satu-satunya program yang diinisiasi pemerintah untuk menggairahkan sektor pariwisata yang berkontribusi 40% terhadap produk nasional bruto.

Sudah menjadi rahasia umum, Perdana Menteri Fiji Josia "Frank" Voreqe Bainimarama memang amat berhasrat menarik minat wisatawan super kaya untuk datang ke negara yang memiliki lebih dari 300 pulau itu.

Pemerintah sebelumnya juga menawarkan 'jalur biru' bagi para pelancong yang datang dengan kapal pesiar pribadi.

Mereka bisa menjalani karantina di atas kapal sebelum datang mendarat dan menjelajah negara kepulauan dengan banyak hotel mewah itu.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**